

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya, penulis dapat menggambarkan secara umum tentang latihan kemampuan positif dalam pada pasien dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian keperawatan jiwa dengan masalah utama gangguan konsep diri : harga diri rendah, didapatkan data Tn.S mengatakan malu keluar rumah karena tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki penghasilan, terdapat kontak mata kurang ketika diwawancara, pasien tampak lebih sering menunduk, nada suara klien rendah dan lambat, berbicara singkat ketika diwawancara. Pada data faktor presipitasi ditemukan, klien merasa malu dan tidak percaya diri ketika bertemu dengan orang lain karena tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki penghasilan. Pada data faktor predisposisi Tn. S pernah mengalami kecelakaan tabrak lari pada tahun 2018 saat ia bekerja di luar kota, sejak saat itu Tn. S mulai suka menyendiri, tidak mau keluar rumah ditemukan keluarga mengatakan klien pernah dirawat di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat selama 21 hari pada tahun 2018, dikarenakan pada suatu hari klien mendapatkan bisikan dari bayangan hitam yang menyuruhnya untuk memukul orang yang ada disekitarnya, kemudian klien marah-marah di tengah kampung dengan membawa sebilah kayu.

2. Pada diagnosa keperawatan dengan masalah utama gangguan konsep diri : harga diri rendah, didapatkan diagnosa aktual yaitu harga diri rendah kronis.
3. Pada intervensi keperawatan dengan masalah utama gangguan konsep diri : harga diri rendah, intervensi keperawatan yang diberikan ialah Promosi Harga Diri dengan pendekatan 4 strategi pelaksanaan yaitu SP 1 membina hubungan saling percaya, SP 2 dengan cara melakukan kegiatan positif : menyapu, SP 3 dengan cara melakukan kegiatan positif : mencuci piring, SP 4 dengan cara memasukkan kedua kemampuan dalam jadwal kegiatan.
4. Pada implementasi keperawatan dengan masalah utama gangguan konsep diri : harga diri rendah, tindakan keperawatan dilakukan sejak tanggal 23 Oktober 2023 - 25 Oktober 2023 dengan melakukan kegiatan positif menyapu dan mencuci piring.
5. Pada evaluasi keperawatan dengan masalah utama gangguan konsep diri : harga diri rendah, didapatkan hasil bahwa klien mampu melakukan kegiatan positif, dengan baik. Namun, klien masih menunjukkan perilaku tidak percaya diri dan sedikit berbicara, sehingga masalah harga diri rendah teratasi sebagian.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa khususnya tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien

jiwa, sehingga mahasiswa lebih profesional dan lebih kreatif dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

2. Bagi Puskesmas

Kepada pihak Puskesmas Bantur diharapkan tetap mempertahankan kualitas pelayanan seperti pelayanan pada upaya kesehatan jiwa. Serta dapat melanjutkan intervensi keperawatan pada pasien harga diri rendah secara berkesinambungan agar tingkat harga diri rendah pasien bisa lebih membaik dan optimal.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan keterampilan, menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu.